

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang “Gambaran Koping Pada Penderita Tuberkulosis Dalam Menghadapi Penyakitnya di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, didapatkan hasil bahwa sebagian besar partisipan mempunyai orientasi penyelesaian masalah yang berfokus pada cara atau strategi untuk menyelesaikan masalah atau *Problem Focused Coping* bentuk-bentuk koping yang dilakukan partisipan antara lain:

1. (*Exercised Caution*) dengan mengevaluasi strategi yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu partisipan 1 dan 3 memilih pindah berobat dari BP4 ke RS. Paru dr. Ario Wirawan Salatiga sedangkan partisipan 2 pindah berobat dari dokter di daerahnya ke RS. Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.
2. *Problem Focused Coping* bentuk *Instrumental Action* dengan menyusun langkah yang akan dilakukannya dalam mengobati penyakit tuberkulosis yaitu partisipan 1, 2, dan 3 sama-sama menjalankan pengobatan rutin sebagai langkah

yang dilakukan agar sembuh dari sakit yang diderita, selain dengan obat rutin partisipan 3 juga menggunakan obat tradisional atau obat herbal, olahraga dan beribadah sebagai langkah atau cara yang dilakukannya untuk bisa sembuh dari sakit yang dideritanya.

3. *Problem Focused Coping* bentuk *Negotiation* yang dimana partisipan 1 memilih untuk meminta bantuan keluarga yaitu anak keluarga untuk mengantarkannya berobat serta mengingatkannya untuk selalu minum obat sedangkan partisipan 2 dan 3 tidak ingin merepotkan orang lain bahkan keluarga sehingga mereka berusaha sendiri dalam berobat, mencari obat alternatif serta kontrol rutin di Rumah Sakit.
4. Perilaku koping yang dilakukan oleh partisipan yang berorientasi *Emotion Focused Coping* adalah *Escapism* yang dimana partisipan 1, 2 dan 3 menghindari sakitnya dengan kerja, bersih-bersih rumah, jalan-jalan dan berolahraga.
5. *Emotion Focused Coping* bentuk *Minimization* dimana partisipan 1, 2, dan 3 menganggap sakit yang dideritanya merupakan penyakit yang tidak terlalu berat dan merupakan penyakit yang umum diderita masyarakat.
6. *Emotion Focused Coping* bentuk *Denial*, dan *Seeking Meaning* yang dimana hikmat yang didapat partisipan 1, 2,

dan 3 selama sakit yaitu rajin berdoa, sholat, dzikir, serta lebih dekat dengan Tuhan .

## 5.2 Saran

Penelitian ini merupakan “Gambaran Koping Pada Penderita Tuberkulosis Dalam Menghadapi Penyakitnya di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga”. Dengan adanya saran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang perlu diperhatikan untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan medikal bedah, keperawatan jiwa. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu diperhatikan.

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan institusi, dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran terkait dengan psikologi kesehatan, manajemen penyakit dan manajemen emosi mengingat kasus tuberkulosis di Indonesia tiap tahunnya mengalami peningkatan dan menjadi perhatian di bidang kesehatan.

2. Bagi Instansi (Rumah Sakit).

Penderita Tuberkulosis yang sedang menjalankan pengobatan di Instalasi Rawat Jalan RS. Parudr. Ario Wirawan Salatiga memiliki Koping yang baik terhadap

penyakit tuberkulosis. Untuk itu bagi pihak Rumah Sakit diharapkan terus meningkatkan dan selalu mempertahankan pelayanan yang telah diberikan kepada klien, terkhususnya klien penderita tuberkulosis pada upaya preventif, promotif, memberikan pendidikan kesehatan agar penderita dan orang-orang yang beresiko dapat melakukan tindakan preventif, sehingga dapat mencegah dan memutuskan rantai penularan penyakit tuberkulosis.

### 3. Bagi Profesi Keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan profesi keperawatan mampu untuk membantu pasien dalam memberikan dukungan sosial dan memperbaiki kemampuan coping pasien yang diterapkan dalam asuhan keperawatan.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti hal yang serupa, hendaknya memperhatikan hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini, sehingga akan lebih memperkaya pengetahuan tentang strategi coping dan penyakit tuberkulosis. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti coping pada penderita tuberkulosis yang

berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam menghadapi penyakitnya.

#### 5. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan keluarga dan masyarakat, bukan hanya tentang penyakit tuberkulosis dan pengobatannya, tetapi juga tentang strategi untuk manajemen tingkah laku kepada penderita dan perilaku untuk mengatasi, mengurangi, mencegah serta memutuskan rantai penularan penyakit tuberkulosis.

